

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Nur Laily  
**NIM** : 3201409012  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Galuh Kirana Dwi Arie**  
NIP 19741104 200604 2001

**Drs. Muh Rosidin**  
NIP : 196204111997021002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMP NEGERI 1 Brangsong ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Galuh Kirana Dwi Arie, S.S,M.Pdselaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs.Suroso,M.Si. selaku Dosen Pembimbing
5. Drs. Muh Rosidin selaku Kepala SMP N 1 Brangsong
6. Amalia Hayati, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
7. Ani Syafaah,S.Pd selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMP Negeri 1 Brangsong
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Brangsong
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Geografi 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Kendal , Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Tugas guru do sekolah dan di kelas .....	5
C. Perencanaan pembelajaran .....	6
D. Sstruktur organisasi sekolah .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PPL 2</b>	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Promes
2. Kalender Akademik
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kisi-kisi Soal UH
6. Soal UH
7. Kunci Jawaban UH
8. Analisis Hasil Ulangan Harian
9. Rencana Kegiatan Mahasiswa Praktikan
10. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya Pendidikan Nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan secara bertahap yang terdiri atas dua tahap, yaitu tahap I (PPL 1) dan tahap (PPL 2).

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh

sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. PPL yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP NEGERI 1 Brangsong yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

## **B. Tujuan PPL**

Secara umum, Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan bertujuan untuk lebih membina, mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa terhadap siswa disekolah. Melalui kegiatan praktik mahasiswa dapat secara konkrit atau nyata memperdalam dan memahami praktik lapangan sebagai persiapan yang mantap sebagai calon guru. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.

- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
7. Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
8. Keputusan Rektor Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut

#### **B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

### **1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar**

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasilpelajaran.
- d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
- e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

### **2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik**

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
- d. Guru harus membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadn fisik peserta didik.
- e. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
- f. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.

### **3. Tugas guru sebagai anggota sekolah**

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

#### **4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat**

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **C. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat soal ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

#### **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal dilaksanakan mulai 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA SMP NEGERI 1 Brangsong yang beralokasi di Jalan Sukarno-Hatta No.65, Brangsong, Kendal.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2011 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan *microteaching* di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.
3. Penerjunan

Penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang yaitu tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang pukul 07.00 WIB.

4. Penerimaan

Upacara penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2011, kemudian pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 9.00 WIB, mahasiswa PPL beserta dosen pembimbing diterima di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

5. Observasi Lingkungan Sekolah dan Kelas (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama masa PPL 1, mahasiswa praktikan mengadakan observasi di lingkungan sekolah untuk mengetahui profil dan juga program sekolah. Selain itu praktikan juga mengadakan observasi kelas dengan mengamati langsung proses kegiatan belajar

mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Guru pamong juga memberikan saran mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang baik dan urut, mengelola kelas dengan baik serta menghadapi kondisi siswa.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berlanjut hingga pada tahapan PPL II.

#### 6. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal antara lain membuat perangkat pembelajaran.

#### 7. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar.

#### 8. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing pada tanggal 6 Oktober 2012 dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### 9. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

#### 10. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong, Kabupaten Kendal dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

## **E. Proses Bimbingan**

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan
- Sistem Pengajaran yang baik
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### **1. Hal-hal yang menghambat**

- Adanya anggapan siswa Mata pelajaran IPS salah satu bidang studi yang membosankan sehingga siswa malas untuk mempelajarinya.
- Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku paket dari sekolah dan LKS sebagai sumber belajar.

## **2. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Peserta didik yang selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Promes, Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

#### **B. Saran**

Hasil pelaksanaan yang telah dilakukan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. SMP NEGERI 1 Brangsong agar lebih mempertahankan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang sekarang sudah berjalan dengan baik.
2. SMP NEGERI 1 Brangsong diharapkan bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
3. SMP NEGERI 1 Brangsong telah banyak mendapatkan prestasi berupa penghargaan-penghargaan dan semacamnya. Kepada para guru khususnya semoga tetap bertugas sebaik mungkin. Sehingga siswa dapat memperoleh prestasi yang baik.



**Nama** : Nur laily  
**Nim** : 3201409012  
**Prodi** : Pend. Geografi  
**Jurusann** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

## **REFLEKSI DIRI**

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL2) dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Brangsong, mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL2 mulai 27 september- 20 Oktober 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

SMP Negeri 1 Brangsong merupakan salah satu sekolah diantara beberapa sekolah di Indonesia yang sudah bertaraf SSN artinya kualitas pengajaran yang berkaitan dengan guru dan kualitas siswa-siswinya harus sudah baik. Hal ini tentunya tidak mudah untuk dilaksanakan karena untuk menjadi sekolah yang bertarafkan SSN sekolah harus mampu memenuhi persyaratan yang tidak mudah untuk dipenuhi oleh sekolah.

Selama melakukan praktik PPL2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan mengajar dalam kelas khususnya kelas VIII E,G dan H. Dengan melakukan Praktik mengajar di SMP Negeri 1 Brangsong, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Geografi.

Dari hasil praktik mengajar dapat diambil kesimpulan :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Geografi**

Kekuatan pada mata pelajaran Geografi adalah pada mata pelajaran Geografi menggunakan penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Dengan mempelajari mata pelajaran Geografi siswa akan memperoleh pengetahuan mengenai gejala-gejala yang ada di permukaan bumi. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran Geografi di SMP Negeri 1 Brangsong mempunyai kekuatan bagus saat pembelajarn di mana siswa diajak untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan soal – soal Geografi.. Kelemahannya ialah dalam pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran Geografi yaitu kurang adanya keterkaitannya siswa pada materi geografi sehingga saat mereka mengikuti pelajaran geografi mereka kurang bersemangat.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Brangsong sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Disamping ruang kelas yang cukup nyaman dan tiap kelas yang hanya digunakan 32 siswa tiap kelas sehingga kelas mudah dikendalikan dan lebih efektif saat pengajar menjelaskan materi pelajaran. selain itu untuk kelas VIII dan IX sudah terdapat LCD untuk menunjang proses belajar mengajar dalam kelas dan juga terdapat laboratorium computer yang dapat menunjang pembelajaran geografi.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL2 di SMP Negeri 1 Brangsong penulis selalu dibimbing oleh guru pamong yang bernama Ani Safaah, S.Pd dan dosen pembimbing yaitu Drs. Suroso, M.Si . Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Geografi di SMP Negeri 1 Brangsong mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk

guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pembelajaran Geografi di SMP Negeri 1 Brangsong, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Berkaitan dengan pembelajaran Geografi, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk mengajar di lapangan dikemudian hari.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar dalam PPL2 ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 1 Brangsong serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Brangsong sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 1 Brangsong yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan

Ani Syafaah, S.Pd  
NIP. 19680603 1994 2 002

Nur Laily  
NIM. 3201409012